



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 2, Nomor 2, Desember 2024



METODOLOGI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST

Nabila Rahmayani¹, Suci Amalia²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darussalam Pidie

nabila_67@gmail.com¹, suci06603@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article History

Received : 22 Juni 2024

Revised : 6 Desember 2024

Accepted: 10 Desember 2024

Keywords

Learning, Al-Qur'an,
Hadith, Method,
Learning.

ABSTRACT

Learning the Qur'an and Hadith is an integral component of Islamic Religious Education in Elementary Islamic Schools (Madrasah Ibtidaiyah), aiming to develop practical understanding and application of Islamic teachings in everyday life. Etymologically, the Qur'an means recitation, while Hadith refers to all the words, deeds, and decisions of Prophet Muhammad SAW. Learning the Qur'an and Hadith includes the ability to read, write, understand, and practice the teachings contained in these sacred texts. Its objectives include improving basic reading and writing skills, forming good character and morality, and strengthening faith and piety towards Allah SWT. This article also identifies various learning methods, such as exegesis studies, reading and memorizing the Qur'an, hadith studies, thematic studies, simulations and role-playing, and the use of technology. Each method has its own advantages in enhancing understanding and application of Islamic teachings.

Kata Kunci

Pembelajaran, Al-Qur'an,
Hadits, Metode,
Pembelajaran.

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan komponen integral dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan aplikasi praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologis, Al-Qur'an berarti bacaan, sementara Hadits merujuk pada segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits mencakup kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam teks-teks suci tersebut. Tujuannya meliputi peningkatan kemampuan dasar membaca dan menulis, pembentukan karakter dan moralitas yang baik, serta penguatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Artikel ini juga mengidentifikasi berbagai metode pembelajaran, seperti studi tafsir, membaca dan menghafal Al-Qur'an, studi hadits, kajian tematik, simulasi dan role-playing, serta penggunaan teknologi. Setiap metode memiliki keunggulan masing-masing dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi ajaran Islam.

Pendahuluan

Dalam konteks perkembangan zaman yang cepat, terutama dalam bidang teknologi, banyak siswa cenderung mengabaikan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, pendidik harus secara proaktif memperkenalkan Al-Qur'an dan Hadits sejak dini. Pendekatan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk pemahaman literal teks, tetapi juga untuk memahami konteks sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan holistik dan terintegrasi, siswa diharapkan dapat menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dan Hadits ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, menjadi individu yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar.

Di madrasah ibtidaiyah, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits lebih menekankan pada proses belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Ini termasuk kemampuan membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini, seorang guru perlu tidak hanya menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran secara efektif.

Dengan memperkenalkan Al-Qur'an dan Hadits sejak dini dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, para pendidik dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam kedua sumber ajaran tersebut, serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka..

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadits

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah kombinasi dari dua aktivitas utama, yaitu belajar dan mengajar. aktivitas belajar cenderung lebih dominan dilakukan oleh siswa,

Muhammad Zein Damanik¹, Nabila Rahmayani², Suci Amalia³: Metodologi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

sedangkan aktivitas mengajar dilakukan oleh guru. dengan demikian, pembelajaran adalah integrasi dari proses belajar dan mengajar. (Susanto, 2013)

Kesimpulannya, pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku siswa melalui kemampuan baru yang diperoleh dan bertahan dalam waktu yang relatif lama.

2. Pengertian Al Qur'an dan Hadits

a. Al-Qur'an

Secara etimologi, kata "Al-Qur'an" memiliki berbagai makna, salah satunya adalah "bacaan" atau sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman. (Aminudin, 2005)

Dengan demikian, Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad, diturunkan secara berangsur-angsur dan menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

b. Hadits

Secara etimologis, "Hadits" berarti sesuatu yang baru, dekat, dan berita. Menurut terminologi, Hadits adalah semua perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa Hadits adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan Allah yang disyariatkan kepada manusia.

c. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Pembelajaran ini juga

mencakup hafalan surat-surat pendek dari Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat tersebut, serta Hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Tujuannya adalah mempersiapkan siswa sejak dini agar mereka memahami, terampil melaksanakan, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. (Sumiati, & Asra, 2008).

Pembelajaran Qur'an Hadits bertujuan untuk mempersiapkan siswa sejak dini agar mereka memahami, terampil melaksanakan, dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan Hadits melalui proses pendidikan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan dasar yang mencakup: (Bukhari, 2015).

1. Pengembangan potensi dan kemampuan belajar siswa, meliputi rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri.
2. Pengembangan kemampuan membaca, menulis, berhitung, bernalar, keterampilan hidup, serta dasar-dasar keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Menyediakan fondasi bagi pendidikan selanjutnya.

Secara substansial, mata pelajaran Qur'an Hadits memberikan kontribusi dalam memotivasi siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an Hadits berfungsi sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi pegangan serta pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Tujuan pendidikan merupakan arah yang hendak dicapai oleh proses pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, tujuan ini adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai manifestasi dari pendidikan agama. Tujuan pembelajaran

Muhammad Zein Damanik¹, Nabila Rahmayani², Suci Amalia³: Metodologi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

adalah pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. (Hamzah, 2009)

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Yamin, 2007)

Melalui pembelajaran Al-Qur'an, individu diharapkan memahami ajaran-ajaran Allah yang terkandung dalam kitab suci, menguatkan iman, dan mengembangkan hubungan spiritual yang lebih erat dengan-Nya. Sedangkan pembelajaran Hadits bertujuan untuk memahami praktik-praktik dan ajaran Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits, individu diharapkan mampu menjalani kehidupan yang lebih bermakna, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. (Usman, 2002).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- e. Memahami ajaran Islam, di mana Al-Qur'an dan Hadits memberikan landasan dan prinsip-prinsip penting bagi umat Muslim.

- f. Mengamalkan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang, guna mengembangkan karakter dan moralitas yang baik.
- g. Memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Allah melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, sehingga individu merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan Allah.
- h. Menyediakan pedoman hidup yang komprehensif bagi umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, akhlak, hubungan sosial, dan keadilan, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Menyebarkan pesan-pesan kebaikan kepada orang lain melalui upaya dakwah dan penyebaran nilai-nilai positif dalam masyarakat.
- j. Memelihara kesatuan dan persatuan umat Muslim dengan menyelaraskan pemahaman dan praktik keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan moralitas yang baik, memperkuat iman dan ketaqwaan, serta memberikan pedoman hidup yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat luas. (Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Jaini, 2000).

C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan, semakin efektif pembelajaran tersebut. Kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang berarti cara atau jalan. Menurut Sudjana metode adalah rencana menyeluruh untuk mengatur materi pembelajaran secara sistematis, tanpa ada bagian

Muhammad Zein Damanik¹, Nabila Rahmayani², Suci Amalia³: Metodologi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang saling bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada pendekatan tertentu. (Sudjana, 2005)

Metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah kumpulan pendekatan, teknik, atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang teks suci Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Metode ini dirancang agar peserta didik memperoleh pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode ini mencakup berbagai pendekatan, mulai dari pembacaan dan analisis teks hingga pendekatan tematik, simulasi, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi praktis ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dan Hadits serta mengintegrasikan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang dapat digunakan, baik secara individual maupun kelompok:

1. Studi Tafsir (Penjelasan Al-Qur'an)

Metode ini melibatkan pembacaan dan pemahaman tafsir Al-Qur'an, baik klasik maupun kontemporer, yang menjelaskan makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Diskusi kelompok juga dapat membantu memperdalam pemahaman. Tujuannya adalah untuk memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara mendalam.

2. Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Metode ini fokus pada pembacaan dan hafalan Al-Qur'an. Individu atau kelompok membaca dan menghafal surah-surah Al-Qur'an berulang-ulang dengan tujuan memahami makna dan memperkuat hubungan spiritual dengan teks suci tersebut. Ini juga membantu menginternalisasi ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

3. Studi Hadits (Pengkajian Tradisi Nabi)

Metode ini fokus pada pembacaan, pemahaman, dan diskusi hadits Nabi Muhammad SAW. Melibatkan pembacaan kitab-kitab hadits seperti Sahih Bukhari,

Sahih Muslim, atau kitab hadits lainnya, diikuti dengan analisis konteks, sanad (rantai perawi), dan matan (teks) hadits. Tujuannya adalah untuk memahami ajaran dan praktik Nabi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kajian Tematik

Metode ini mengambil pendekatan tematik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan meneliti topik-topik tertentu seperti akhlak, ibadah, keadilan, atau hubungan sosial. Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan topik tersebut dianalisis dan dibahas untuk pemahaman yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk mengaitkan ajaran Islam dengan situasi dan konteks kehidupan modern. (Soleha, & Rada. 2011)

5. Simulasi dan *Role-playing*

Metode ini melibatkan simulasi situasi atau peran tertentu yang diambil dari konteks Al-Qur'an dan Hadits. Peserta mengambil peran dan berinteraksi sesuai situasi yang disimulasikan, seperti menghadapi konflik atau mengambil keputusan berdasarkan ajaran Islam. Ini membantu memahami penerapan praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penggunaan Teknologi

Di era digital, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Aplikasi mobile, situs web, dan platform pembelajaran online dapat digunakan untuk membantu individu mempelajari dan memahami teks suci tersebut dengan lebih mudah dan efektif. Ini juga memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber-sumber pembelajaran Islam.

Setiap metode memiliki keunggulan masing-masing dan dapat dipilih sesuai dengan preferensi individu atau kelompok pembelajar serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kombinasi berbagai metode tersebut juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. (Armai. 2002)

Kesimpulan

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan upaya terintegrasi antara proses belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam dan aplikasi praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah SWT, dan Hadits, sebagai catatan perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW, menjadi pedoman utama dalam pendidikan Islam.

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi studi tafsir, pembacaan dan menghafal Al-Qur'an, pengkajian hadits, kajian tematik, simulasi dan role-playing, serta penggunaan teknologi. Setiap metode memiliki keunggulan tersendiri dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, membentuk karakter dan moralitas yang baik, memperkuat iman dan ketaqwaan, serta memberikan pedoman hidup yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat luas. Melalui pendekatan yang tepat dan terstruktur, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk mencintai, mempelajari, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada kedua orang tua kami dan dosen pembimbing serta semua pihak yang membantu dan mendukung kami dalam menyelesaikan pembuatan jurnal ini

Daftar Pustaka

Aminudin. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Jaini. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Soleha, & Rada. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja.
- Sumiati, & Asra, M.Pd. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suparta, & Noer Aly, Herry, Drs., MA. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amissco.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Bukhari. (2015). *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*. Malang: Amazah.
- Uno, B. Hamzah. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahyudi, M., Pentury, H. J., & Anggraeni, A. D. (2023). *Profesi Kependidikan Dan Keguruan. Penerbit Tahta Media*.
- Yamin, Martinis. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.